KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 540/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PROYEK MEMBANGUN DESA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA LINTAS PROGRAM STUDI "MOMONGU KAMBUNGU" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa di luar kampus secara bersama dengan masyarakat dalam membangun desa, maka untuk memberikan acuan pelaksanaan kegiatan perlu menyusun petunjuk teknis Proyek Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Lintas Program Studi "Momongu Kambungu" Universitas Negeri Gorontalo;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Petunjuk Teknis Proyek Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Lintas Program Studi "Momongu Kambungu" Universitas Negeri Gorontalo;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 903/UN47/HK.02/2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PETUNJUK TEKNIS PROYEK MEMBANGUN DESA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA LINTAS PROGRAM STUDI "MOMONGU KAMBUNGU" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Proyek Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Lintas Program Studi "Momongu Kambungu" Universitas Negeri Gorontalo yang selanjutnya disebut Petunjuk Teknis, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan Proyek Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Lintas Program Studi "Momongu Kambungu" Universitas Negeri Gorontalo;

KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 8 Mei 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 540/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PROYEK MEMBANGUN DESA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA LINTAS PROGRAM STUDI "MOMONGU KAMBUNGU" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PETUNJUK TEKNIS PROYEK MEMBANGUN DESA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA LINTAS PROGRAM STUDI "MOMONGU KAMBUNGU" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 903/UN47/HK.02/2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo.

2. Pengertian MBKM PMD Momongu Kambungu

MBKM PMD Momongu Kambungu merupakan kegiatan akademik di luar kampus yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada

mahasiswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi sekaligus mencari solusi bersama guna mengembangkan desa menuju desa produktif, yakni desa yang mampu mengelola wilayahnya menjadi desa yang sejahtera.

3. Tujuan dan Manfaat PMD Momongu Kambungu

a. Tujuan kegiatan PMD Momongu Kambungu antara lain:

a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta ketrampilan yang dimilikinya bagi masyarakat;
b) Membentuk karakter kolaboratif mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan.
c) Membangun jejaring dengan para pihak pemangku kepentingan di Desa.
d) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Pemerintah Daerah.

b. Manfaat :

PMD Momongu Kambungu diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, universitas dan lokasi atau desa tempat pelaksanaan kegiatan. Manfaat program membangun desa antara lain:

a). Bagi Mahasiswa

1. Menjadikan mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang diperlukan bagi kemajuan desa.
2. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat Rencana Pembangunan di Desa.
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam hal mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki.
4. Meningkatkan karakter kolaboratif dengan para pihak desa.

b). Bagi Perguruan Tinggi

1. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi terkait ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dibutuhkan masyarakat.
2. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
3. Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
4. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c). Bagi Desa

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Perencanaan Pembangunan di Desa.
2. Memacu peningkatan kualitas sumberdaya manusia terutama generasi muda pedesaan.

3. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
4. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa dan percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

4. Signifikansi MBKM ke IKU dan SDGs

a. Signifikansi MBKM Terhadap IKU UNG

Program MBKM PMD "Momongu Kambungu" yang dilaksanakan UNG memiliki signifikasni terhadap pencapaian IKU UNG. Berikut diuraikan terkait signifikasni MBKK terhadap target pencapaian IKU :

1. **Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak**
   Indikator pencapaian isntansi pendidikan atau PTN yang pertama dalam kebijakan merdeka belajar adalah lulusan atau alumni dari suatu kampus mempegaruhi hasil pencapaian kampus tersebut.
2. **Mahasiswa mendapatkan pengalaman di Luar Kampus**
   Lewat MBKM yang fokus pada keterlibatan mahasiswa dan dosen pada kegiatan pemberdayaan masyarakat berikut menciptakan peluang kerja sebagai fasilitator di desa-desa sesuai dengan keahlian mereka.
3. **Dosen berkegiatan di luar kampus**
   Melalui kegiatan MBKM dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.
4. **Praktisi Mengajar di dalam kampus**
   Praktisi mengajar di kampus, sehingga pengajar tidak hanya kalangan dosen namun juga praktisi. Yakni merekrut dosen yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan
5. **Hasil kerja Dosen digunakan oleh masyarakat**
   Pengembangan kawasan menuntut berbagai kajian strategis oleh setiap fakultas di UNG dosen
6. **Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia**
   Berjalannya program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Sehingga pihak PTN akan menjalani kolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain.
7. **Kelas yang kolaboratif dan partisipatif**
   IKU ke tujuh adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Bisa melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas.

b. Implikasi Program MBKM ke SDGs

Program MBKM PMD "Momongu Kambungu" yang dilaksanakan UNG diharapkan mampu memberikan kontribusi yang riil terhadap pencapaian target-target SDGs dalam pilar pembangunan sosial, pembangunan ekonomi dan pembangunan hukum dan tata kelola.

Pada pilar pembangunan sosial SDGs, program PMD Momongu Kambungu diharapkan mampu berkontribusi terhadap sasaran program yaitu: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender

Program PMD Momongu Kambungu juga diharapkan mampu berperan pada pilar pembangunan ekonomi SDGs yaitu: energi bersih terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur berkurangnya kesenjangan, kemitraan untuk mencapai tujuan, air bersih dan sanitasi layak, kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumen dan produksi yang bertanggungjawab, penanganan perubahan iklim serta ekosistem lautan.

Selanjutnya, pilar pembangunan hukum dan tata kelola SDGs juga menjadi fokus dalam pelaksanaan program PMD Momongu Kambungu yang diharapkan dapat berdampak signifikan dalam mewujudkan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.

B. TEMA/SUB TEMA

1. Tema dan Sub Tema

Pengembangan Produk Unggulan Desa di Kawasan Teluk Tomini

No	Tema	Sub Tema	Program Studi	Fakultas
1	Young Agripreneur	Wirausaha Desa, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Tumbuh	Manajemen	FE
			Akuntansi	FE
			Ekonomi Pembangunan	FE
			Manajemen Sumber Daya Perairan	FPIK
			Ilmu Komunikasi	FIS
			Pendidikan Sejarah	FIS
			Ilmu Teknologi Pangan	FAPERTA
			Peternakan	FAPERTA
			Agribisnis	FAPERTA

No	Tema	Sub Tema	Program Studi	Fakultas
			Kimia	FMIPA
			Sistem Informasi	FT
			Pendidikan Bahasa Indonesia	FSB
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
2	Sekolah Inovasi	Desa Peduli Kesehatan dan Pendidikan Berkualitas	Biologi	FMIPA
			Pendidikan Biologi	FMIPA
			PGSD	FIP
			PGTK	FIP
			Kesehatan Masyarakat	FOK
			Pendidikan Kedokteran	FK
			IPA	FMIPA
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
3	Transportasi	Inovasi dan Infrastuktur Desa	Teknik Sipil	FT
			Teknik Elektro	FT
			Pendidikan Geografi	FMIPA
			Teknik Geologi	FMIPA
			Teknologi Informasi	FT
			Matematika	FMIPA
			Pendidikan Bahasa Inggris	FSB
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
4	Kemaritiman	Perencana Wilayah Pesisir dan Kualitas Hidup Berkelanjutan	Ilmu Kelautan	FPIK
			Administrasi Publik	FIS
			Teknik Arsitektur	FT
			Matematika	FMIPA
			Pendidikan Matematika	FMIPA
			Statistik	FMIPA

No	Tema	Sub Tema	Program Studi	Fakultas
			Manajemen Sumber Daya Perairan	FPIK
			Biologi	FMIPA
			Arsitektur	FT
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Membangun Jejaring, sinergitas dan Kemitraan Desa	Agribisnis	FAPERTA
			Ilmu Komunikasi	FIS
			Pendidikan Bahasa Indonesia	FSB
			Pendidikan Bahasa Inggris	FSB
			Sistem Informasi	FT
			Pendidikan Teknik Informatika	FT
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
6	Pariwisata / Budaya	Desa wisata berbasis potensi unggulan desa dan budaya kearifan lokal	Pendidikan Bahasa Indonesia	FSB
			Pendidikan Bahasa Inggris	FSB
			Pendidikan seni drama, tari, dan musik	FSB
			Pendidikan seni rupa	FT
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
7	Pangan	Desa membangun ketahanan pangan	Pendidikan Teknik Bangunan	FT
			Agroteknologi	FAPERTA
			Ilmu Teknologi Pangan	FAPERTA
			Peternakan	FAPERTA
			Budidaya Perikanan	FPIK
			Manajemen SDP	FPIK

No	Tema	Sub Tema	Program Studi	Fakultas
			Biologi	FMIPA
			Kimia	FMIPA
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
8	Energi Terbarukan	Desa layak air bersih, energi terjangkau, dan desa digital	Fisika	FMIPA
			Kimia	FMIPA
			IPA	FMIPA
			Teknik Geologi	FMIPA
			Teknik Industri	FT
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
9	Sosial Humaniora	Desa peduli perempuan dan anak	Sosiologi	FIS
			Psikologi	FIP
			Biologi	FMIPA
			PGTK	FIP
			PGSD	FIP
			Bimbingan dan Kounseling	FIP
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
10	Lingkungan	Desa sadar lingkungan, tangguh bencana dan tanggap terhadap perubahan iklim	Pendidikan Biologi	FMIPA
			Biologi	FMIPA
			Teknik Geologi	FMIPA
			Pendidikan Geografi	FMIPA
			Keperawatan	FOK
			Farmasi	FOK
			Teknik Sipil	FATEK
			Teknik Arsitektur	FATEK
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
11	CEO School	Pemerintah desa yang Tangguh,	Adminstrasi Publik	FIS
			Ilmu Hukum	F. Hukum

No	Tema	Sub Tema	Program Studi	Fakultas
		berkualitas dan tertib hukum	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi	FOK
			Pendidikan Kepelatihan Olahraga	FOK
			Pendidikan Luar sekolah/ Pendidikan Masyarakat	FIP
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
		Kelembagaan Desa yang dinamis dan akuntabel	Ilmu Hukum	F. Hukum
			PPKN	FIS
			Manajemen	FE
			Manajemen Pendidikan	FIP
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	
		Desa aman dan nyaman	Pendidikan Kedokteran	FK
			Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi	FOK
			Pendidikan Kepelatihan Olahraga	FOK
			Kesehatan Masyarakat	FOK
			Perencanaan wilayah dan kota	FT
			(Silakan ditambahkan Prodi yang bersesuaian)	

2. Sasaran PMD Momongu Kambungu

a. Sasaran PMD Momongu Kambungu adalah desa-desa di wilayah Indonesia yang telah bermitra dengan Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

b. Desa mitra yang disyaratkan oleh UNG adalah desa yang berdasarkan hasil kajian, membutuhkan pendampingan dalam hal pengelolaan tata pemerintahan, kekayaan alam, pertambangan,

pariwisata, pertanian, Pendidikan, sumber daya manusia maupun kelembagaan sosial dan budaya.

3. Persyaratan bagi mahasiswa dalam mengikuti MBKM PMD Momongu Kambungu

a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
b. Mendapatkan persetujuan Kaprodi
c. Perolehan SKS (satuan kredit semester) minimal sudah menempuh 80 sks.
d. Tidak sedang mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang lain
e. Sehat jasmani, rohani dan tidak sedang hamil
f. Bersedia melaksanakan program sesuai dengan target yang ditetapkan
g. Bersedia ditempatkan di lokasi manapun yang telah ditetapkan Universitas

C. PENETAPAN MATA KULIAH KEPRODIAN DAN BESARAN SKS

1. Design Kurikulum Teritegrasi MBKM

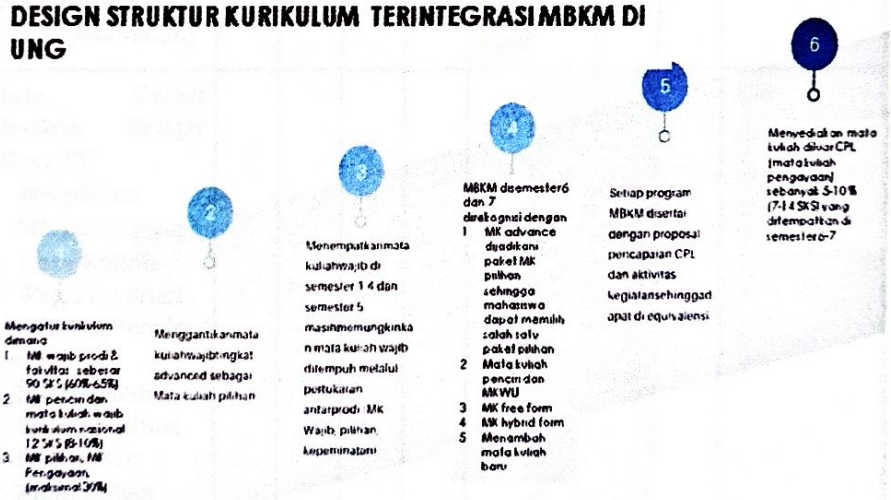

2. Struktur Kurikulum dan Besaran sks

Tabel 1. Struktur Kurikulum dan Besaran sks

Kelompok Mata Kuliah	Semester								Total SKS
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU/MKWK) 8 SKS									8
Mata Kuliah Wajib Keilmuan Pendidikan									92
Mata Kuliah Fakulter dan Keprodian Wajib (Bonggol Ilmu)									
Mata Kuliah Merdeka Belajar di Prodi lain dalam kampus (MK Wajib dan Kepeminatan)									
Mata Kuliah Merdeka Belajar diluar PT: • MK pilihan • MK pengayaan • Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI)/Penciri institusi • Mata kuliah Wajib Institusi KKN/KKP* • Mata Kuliah free form • Menambah mata kuliah baru									≥38
Tugas Akhir									6
Total SKS									≥144

** Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI) KKN/KKP dan MKWU/MKWK selain MK Agama dapat diekuivalensi dengan MBKM PMD "Momongu Kambungu" Lintas Prodi.*

3. Defenisi Operasional

- Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang disediakan oleh Prodi sesuai minat mahasiswa yang menunjang CPL PRODI. Mata kuliah pilihan yang disediakan prodi sebanyak 16 SKS
- Mata kuliah pengayaan adalah program akademik yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan di luar kurikulum inti. Biasanya mata kuliah pengayaan ditawarkan kepada mahasiswa yang menunjukkan kemampuan yang luar biasa di bidang tertentu, atau bagi mahasiswa yang ingin mengejar minat akademik atau karir khusus.
- Mata kuliah advance adalah mata kuliah pengembangan dari mata kuliah wajib/mata kuliah keilmuan dasar prodi yang dikembangkan lebih lanjut, dan bisa menjadi mata kuliah pilihan.
- Mata kuliah free form adalah mata kuliah soft skill
- Mata kuliah baru adalah mata kuliah yang ditambahkan berdasarkan nama program yang diperoleh dari dari kegiatan MBKM

D. KONVERSI MATA KULIAH

Tabel 2. Konversi MK

Semester	SKS	Mata Kuliah
I	20	MK Fakulter, MK Keprodian
II	20	MK Fakulter, MK Keprodian
III	20-24	MK Keprodian (Sesuai Capaian IP)
IV	20-24	MK Keprodian (Sesuai Capaian IP)
V	20-24	MK Keprodian dan MK dari Prodi lain dalam PT (Paket bagi mahasiwa MBKM)
VI	20-24	Bentuk Pembeljaran Merdeka Belajar sesuai CPL (paket bagi mahasiswa MBKM) rekognisi dengan MK MKWK, Penciri, Pilihan, Pengayaan
VII	20-24	Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar sesuai CPL (paket bagi mahasiswa MBKM) rekognisi dengan MK MKWK, Penciri, Pilihan, Pengayaan

VII	6	Skripsi
Total	<144	Capaian SKS Sarjana minimal 144 sks

E. TUGAS DAN FUNGSI

a. Fakultas

1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi
2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

b. Program Studi

1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam UNG.
3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar UNG beserta persyaratannya.
4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UNG.
5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UNG, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

d. Mahasiswa

1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

e. Mitra

1) Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.
2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK